

ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DI
WILAYAH TANJUNG
BALAI KARIMUN

KEGIATAN STASIUN
METEOROLOGI RAJA
HAJI ABDULLAH DI
BULAN JULI 2026

ANALISIS UNSUR
IKLIM DI WILAYAH
TANJUNG BALAI
KARIMUN

KATA PENGANTAR

Pada edisi Ke-94 Bulan Agustus 2026, Buletin Analisis Meteorologi Bulanan Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah, Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau ini memberikan informasi Analisis unsur meteorologi / klimatologi Bulan Juli 2026 untuk wilayah Tanjung Balai Karimun.

Selama Bulan Juli Tahun 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya cerah hingga berawan. Dengan jarak pandang (visibility) terendah rata-rata berjarak 7000 meter dan jarak pandang (visibility) terendah yang tercatat berjarak 4000 meter.

Jumlah curah hujan Bulan Juli 2026 termasuk kategori **di bawah normal** dengan besaran 84 mm. Berdasarkan data klimatologis wilayah Tanjung Balai Karimun, kejadian curah hujan dengan intensitas tinggi akan terjadi pada minggu ke 2 Bulan Agustus 2026.

Demikian, diharapkan publikasi ini bermanfaat dalam mendukung kegiatan di berbagai sektor pembangunan di daerah.

Tanjung Balai Karimun, 05 Agustus 2026
Kepala,



Deny, S.Ikom

NIP. 19721203 199303 1 002

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

DENY S.Ikom
(Kepala Stasiun)

REDAKTUR

YOUNGGY H.M. HUTABARAT

EDITOR

PUTRI HARYATI RIZKI

DESAIN GRAFIS

HADI TRISNA SUBEKTI

FOTOGRAFER

ANDELIYOELA BIAN TI

ANGGOTA REDAKSI

UNIK HARYANTI
FIRMANSYAH
SUSILIH KUNTARTI
MUHAMAD SAWAL
FILBERT PASCALIS A.M.
ERFA KHAIRUNNISA

DAFTAR ISI

01 | ISTILAH – ISTILAH METEOROLOGI YANG DIGUNAKAN

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN JULI 2026 | 03

04 | ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN JULI 2026



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026 | 12



A. Cuaca, adalah keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) disuatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panasnya, kelembabannya, atau gerak udaranya.

B. Iklim, adalah peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

C. Curah Hujan, merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter (mm), adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

D. Dasarian, adalah jumlah kumulatif curah hujan dalam 10 (sepuluh) harian. Dalam 1 (satu) bulan terbagi atas 3 (tiga) dasarian, yaitu :

- 1). Dasarian I : dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 10,
- 2). Dasarian II : dari tanggal 11 sampai dengan tanggal 20, dan
- 3). Dasarian III : dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

E. Sifat Hujan, merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan kumulatif selama satu bulan di suatu tempat dengan rata-ratanya atau normalnya pada bulan dan tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- 1). Di Atas Normal (AN) : jika nilai curah hujan lebih dari 115% terhadap rata-ratanya.
- 2). Normal (N) : jika nilai curah hujan antara 85% - 115% terhadap rata-ratanya
- 3). Di Bawah Normal (BN) : jika nilai curah hujan kurang dari 85% terhadap rata-ratanya.

Rata-rata curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan minimal periode 10 tahun.

Sedangkan normal curah hujan bulanan didapat dari nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

F. Cuaca Ekstrim, berdasarkan peraturan Kepala BMKG Nomor : **KEP. 009 Tahun 2010** Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi, Cuaca Ekstrim adalah keadaan cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Berapa kejadian cuaca ekstrim adalah :

- 1). Angin kencang dengan kecepatan diatas **25 Knot** atau **45 Km/jam**;
- 2). Angin puting beliung, adalah angin kencang yang berputar yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari **34,8 Knot** atau **64,4 Km/jam** dan terjadi pada waktu singkat;
- 3). Hujan lebat, adalah hujan dengan intensitas sama atau lebih besar dari **50 milimeter** per 24 jam dan/ atau **20 milimeter** per jam;
- 4). Jarak pandang mendatar ekstrim, adalah jarak pandang mendatar kurang dari **1000**

meter;

5). Suhu udara ekstrim, adalah kondisi suhu udara yang mencapai **3 °C** kurang atau lebih dari nilai normal suhu udara setempat.

G. Trade Wind (angin pasat), adalah pola angin permukaan dari arah timuran di daerah tropis bagian bawah atmosfer bumi (troposfer) dekat khatulistiwa. Arah trade wind didominasi dari timur laut di belahan bumi utara dan dari tenggara di belahan bumi selatan.

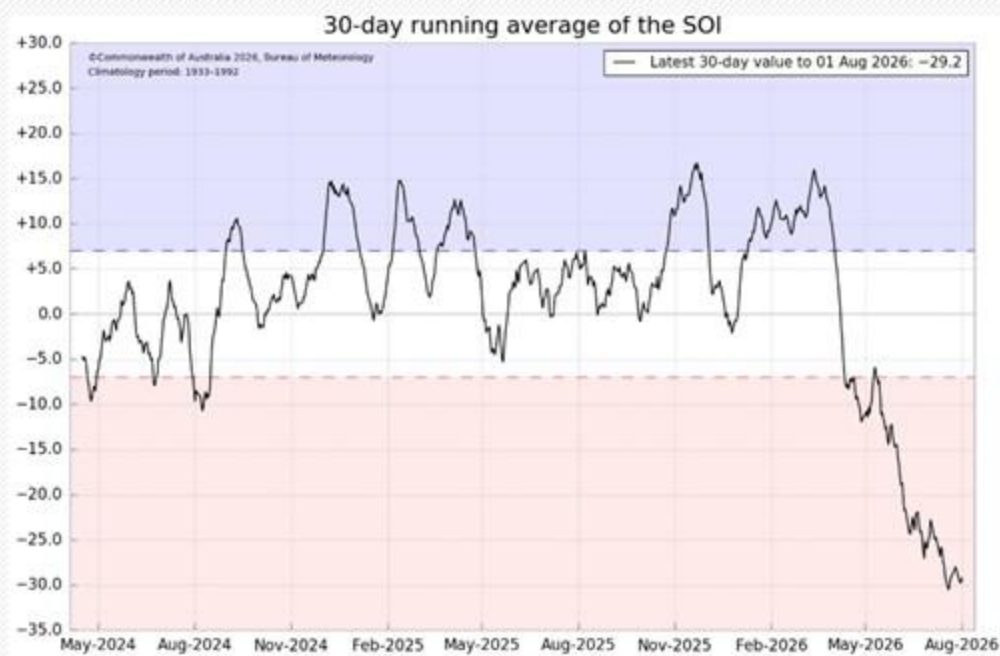
H. Indeks Osilasi Selatan/ Southern Oscillation Index (SOI), Indeks ini menunjukkan perbedaan tekanan udara antara daerah Tahiti (mewakili daerah Amerika Selatan) dan Darwin (mewakili India-Australia). Jika nilai SOI negatif, berarti tekanan udara permukaan sepanjang Amerika Selatan lebih daripada wilayah India - Australia, dan jika SOI positif akan terjadi sebaliknya. Apabila nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 mungkin menunjukkan suatu peristiwa El Nino. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER BULAN JULI 2026

Selama bulan Juli 2026 cuaca di wilayah Tanjung Balai Karimun pada umumnya berawan. Sifat curah hujan bulanan di wilayah Tanjung Balai Karimun pada bulan Juli 2026 termasuk di **bawah normal** dengan

besaran 102.6 mm. Jarak pandang (visibility) minimum rata-rata selama bulan Juli berjarak 9000 meter dan jarak pandang (visibility) minimum terendah mencapai 4000 meter.

Indeks Osilasi Selatan (SOI) dalam kriteria netral.



Grafik 1. Rata-Rata Bergerak 30 harian SOI

(sumber: www.bom.gov.au/climate/enso/#tabs=Pacific-Ocean&pacific=SOI)

Southern Oscillation Index (SOI) hingga 01 Agustus 2026 adalah -29.2 yang berarti menunjukkan kondisi *El Niño*. Nilai *SOI* memasuki kondisi *El Niño* sejak pertengahan bulan Juli 2026. Kondisi ini mempengaruhi pengurangan awan-awan hujan di Indonesia. Nilai-nilai positif yang berkelanjutan dari *SOI* di atas +7 biasanya menunjukkan *La Niña* sementara nilai-nilai negatif yang berkelanjutan di bawah -7 biasanya menunjukkan *El Niño*. Nilai antara sekitar +7 dan -7 umumnya menunjukkan kondisi netral.

ANALISIS UNSUR IKLIM BULAN JULI 2026

1. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata penyinaran matahari dalam 12 jam di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juli 2026 adalah sebesar 33 %. Lama penyinaran matahari tersingkat sebesar 0 % terjadi pada tanggal 01 dan 26 Juli 2026.

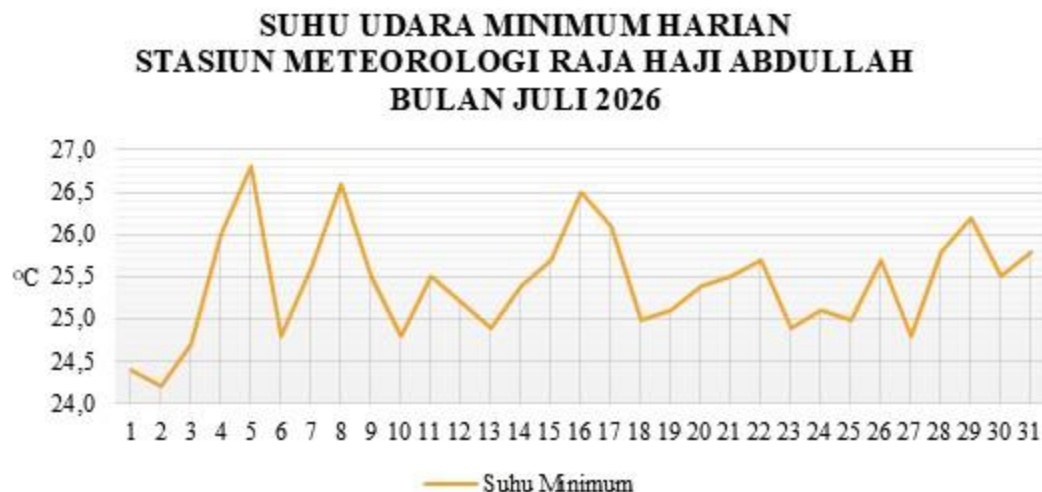


Grafik 2. Lama Penyinaran Matahari

2. SUHU UDARA

A. Suhu Udara Minimum

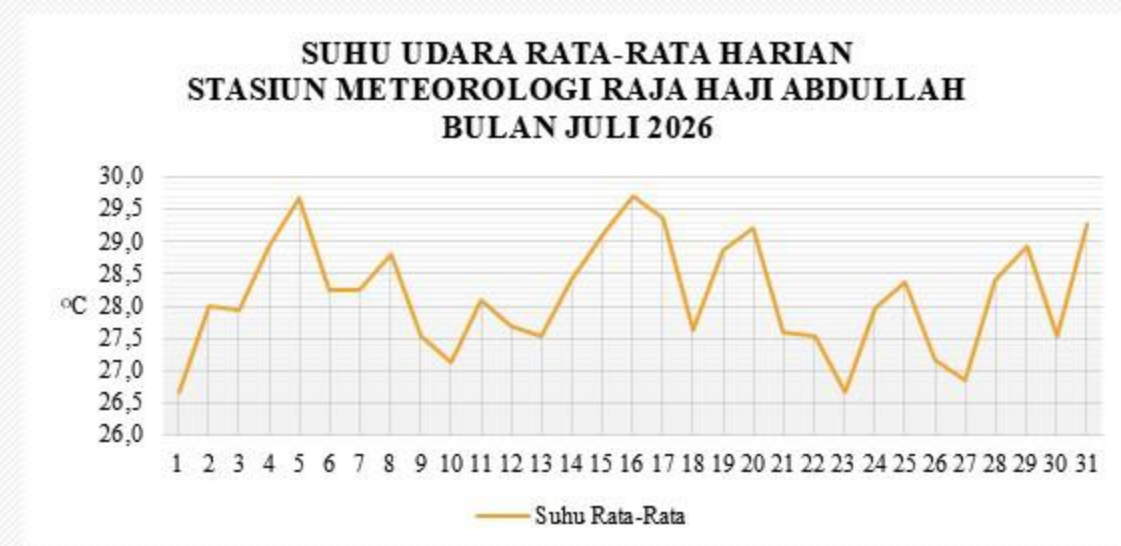
Suhu udara minimum bulanan tercatat pada skala 24,2 °C yang terjadi pada tanggal 2 Juli 2026. Suhu udara minimum Bulan Juni 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanan sebesar (-) 1,2°C



Grafik 3. Suhu Udara Minimum

B. Suhu Udara Rata-rata

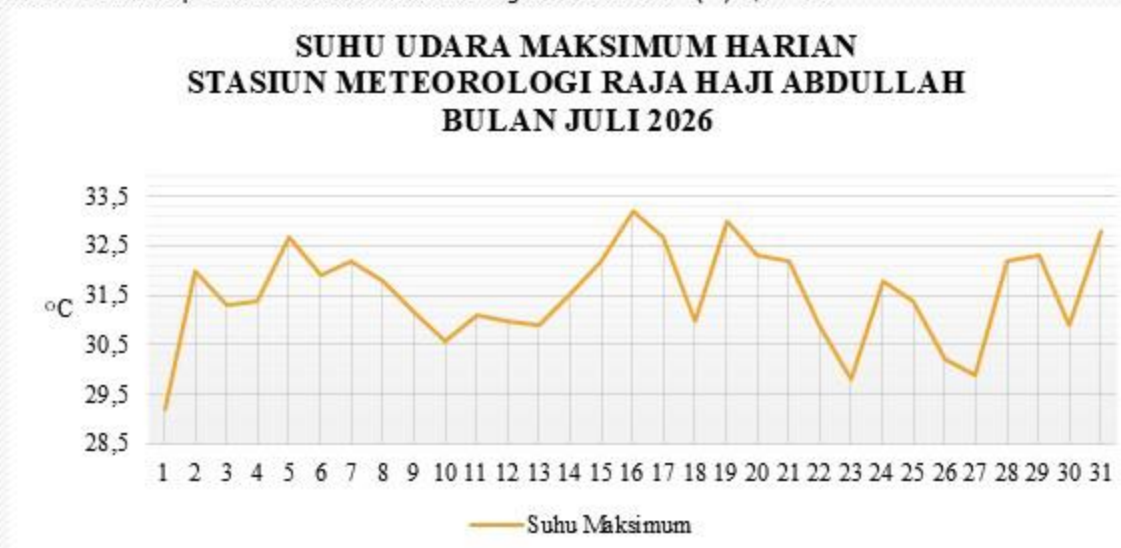
Suhu udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juni 2026 adalah sebesar 28,1 °C. Suhu udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 26,7 °C yang terjadi pada tanggal 1 Juli dan 23 Juli 2026, sedangkan suhu udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 29,7 °C yang terjadi pada tanggal 5 Juli dan 16 Juli 2026.



Grafik 4. Suhu Udara Rata-rata

C. Suhu Udara Maksimum

Suhu udara maksimum tertinggi tercatat pada skala 33,2°C yang terjadi pada tanggal 16 Juli 2026. Suhu udara maksimum Bulan Juli 2026 memiliki anomali terhadap rata-rata bulanannya sebesar (+) 1,7 °C



Grafik 5. Suhu Udara Maksimum

3. TEKANAN UDARA

Tekanan udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juli 2026 adalah sebesar 1010.7 mb. Tekanan udara rata-rata harian terendah tercatat pada skala 1008.9 mb yang terjadi pada tanggal 25 Juli 2026, sedangkan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat pada skala 1012.0 mb yang terjadi pada tanggal 23 Juli 2026. Tekanan udara rata-rata harian Bulan Juli 2026 memiliki anomali 0.7 mb terhadap rata-rata bulanannya.



Grafik 6. Tekanan Udara

4. KELEMBABAN UDARA

Kelembaban udara rata-rata harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juli 2026 adalah sebesar 85 %. Kelembaban Udara rata-rata harian terendah tercatat sebesar 78 % yang terjadi pada tanggal 15 Juli 2026, sedangkan kelembaban udara rata-rata harian tertinggi tercatat sebesar 92 % yang terjadi pada tanggal 23 Juli 2026. Kelembaban udara rata-rata harian Bulan Juli 2026 terdapat anomali dengan data kelembaban normal di Bulan Juli sebesar 1 %.



Grafik 7. Kelembaban Udara

5. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN

A. Arah angin dominan harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Juli 2026 adalah Barat Daya.



Grafik 8. Prosentase Arah Angin

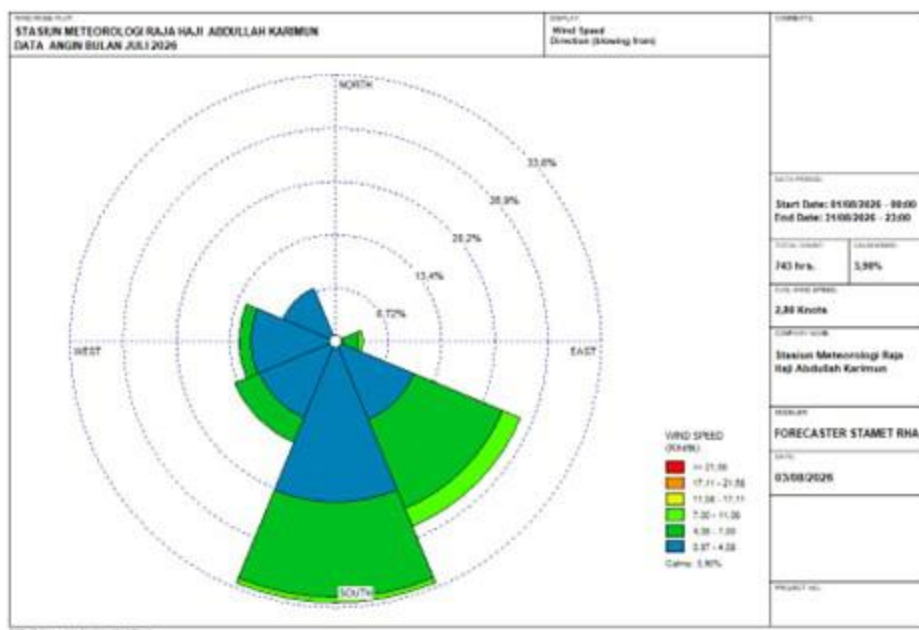
B. Kecepatan Angin Rata-Rata dan Kecepatan Angin Maksimum

Kecepatan rata - rata angin harian di Tanjung Balai Karimun selama bulan Juli 2026 adalah 3 knot. Kecepatan angin maksimum sebesar 10 knot dari arah 140° (Tenggara) terjadi pada tanggal 29 Juli 2026.



Grafik 9. Kecepatan Angin

C. Wind Rose



Gambar 1. Wind Rose

6. JARAK PANDANG MENDATAR (*Visibility*) MINIMUM

Rata-rata jarak pandang mendatar (*visibility*) minimum harian di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juli 2026 dalam jarak 7000 meter, sedangkan jarak pandang mendatar (*visibility*) harian minimum terendah dalam jarak sejauh 4000 meter.

JARAK PANDANG MENDATAR (*VISIBILITY*) MINIMUM HARIAN STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI ABDULLAH BULAN JULI 2026



Grafik 10. Jarak Pandang Mendatar Minimum Harian

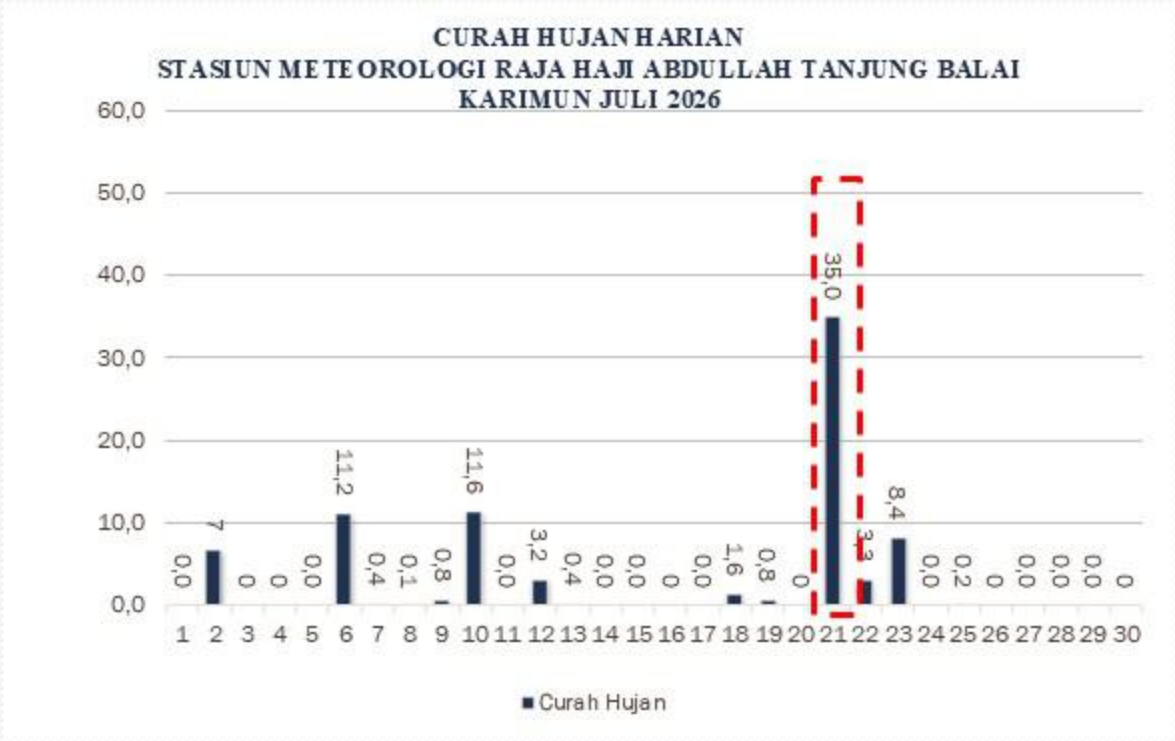
7. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan di Tanjung Balai Karimun selama Bulan Juli 2026 adalah sebanyak 84 milimeter dengan jumlah hari hujan sebanyak 18 hari dengan sifat hujan bulanan di **bawah normal**. Berikut distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan pada masing-masing dasarian adalah:

Dasarian	Curah Hujan		Hari Hujan	
I	31,1	milimeter	7	Hari
II	6,0	milimeter	6	Hari
III	46,9	milimeter	7	Hari

Tabel 1. Distribusi jumlah curah hujan dan hari hujan

Berikut grafik distribusi curah hujan hari yang terukur di Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah pada bulan Juli 2026. Tercatat intensitas hujan maksimum selama 24 jam sebesar 35.0 milimeter pada tanggal 21 Juli 2026.



Grafik 11. Curah Hujan Harian

8. KEJADIAN CUACA EKSTRIM

Kejadian cuaca ekstrim Bulan Juli 2026 di Tanjung Balai Karimun :

No.	Kejadian Cuaca Ekstrem	Satuan (Tanggal)
1.	Kecepatan Angin > 25 Knot	-
2.	Curah hujan > 50 mm/24 jam	-
3.	Jarak pandang < 1.000 meter	-
4.	Suhu udara ± 3 °C dari normalnya	
a.	Suhu Udara Minimum	-
a.	Suhu Udara Rata-Rata	-
a.	Suhu Udara Maksimum	-

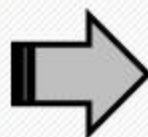
Tabel 2. Kejadian Cuaca Ekstrem

POJOK CUACA



SEBELUM
INSTALL
INFOBMKG

SETELAH
INSTALL
INFOBMKG



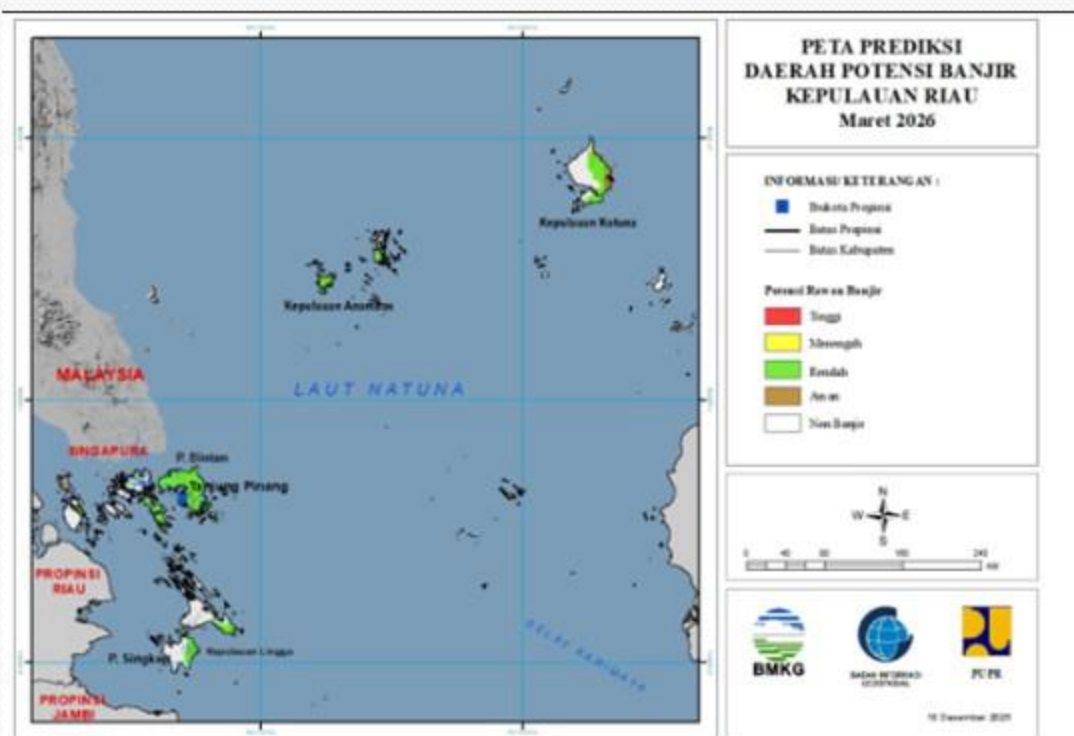
Sedia payung
sebelum hujan,

kapan hujan???

Instal dan lihat di
InfoBMKG



PRAKIRAAN POTENSI BANJIR KEPULAUAN RIAU BULAN AGUSTUS 2026



Tabel 4.

TINGKAT POTENSI BANJIR		
TINGGI	MENENGAH	RENDAH
		BINTAN : (Kec. Bintan Pesisir, Bintan Timur, Bintan Utara, Gunung Kijang, Mantang, Seri Kuala Lobam, Tambelan, Telok Sebang, Teluk Bintan, Toapaya)
		KARIMUN : (Kec. Belat)
		KEPULAUAN ANAMBAS : (Kec. Jemaja Timur, Siantan, Siantan Timur)
		KOTA BATAM : (Kec. Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Galang)
		KOTA TANJUNG PINANG : (Kec. Bukit Bestari, Tanjung Pinang Barat, Tanjung Pinang Kota, Tanjung Pinang Timur)
		LINGGA : (Kec. Lingga Timur, Selayar, Singkep, Singkep Pesisir)
		NATUNA : (Kec. Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Pulau Panjang)

KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

BMKG Karimun Gelar Upacara Peringatan Hari Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nasional ke-79

Karimun, 21 Juli 2026 – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun melaksanakan Upacara Peringatan Hari Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (HMKG) Nasional ke-79 di halaman kantor. Upacara yang mengusung tema "BMKG Hebat, Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur" ini diikuti oleh seluruh pegawai sebagai bentuk penghormatan terhadap perjalanan panjang BMKG dalam memberikan pelayanan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika bagi masyarakat Indonesia.

Upacara berlangsung dengan khidmat sesuai susunan acara yang telah ditetapkan, diawali dengan pengibaran Bendera Merah Putih, pembacaan Pancasila, Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, amanat inspektur upacara, hingga pembacaan doa. Momentum peringatan HMKG ke-79 menjadi pengingat akan komitmen seluruh insan BMKG untuk terus meningkatkan profesionalisme, integritas, dan kualitas pelayanan dalam menghadirkan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan dapat dipercaya.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

BMKG Karimun Gelar Upacara Peringatan Hari Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nasional ke-79

Dalam amanat Kepala BMKG, disampaikan bahwa tema "BMKG Hebat, Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur" merupakan wujud komitmen seluruh insan BMKG untuk terus memperkuat kapasitas layanan, pemanfaatan teknologi, serta inovasi dalam mendukung keselamatan masyarakat dan pembangunan nasional. Informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika yang dihasilkan BMKG memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai sektor, seperti pertanian, perikanan, transportasi, kebencanaan, hingga pengembangan energi baru dan terbarukan. Selain itu, seluruh jajaran BMKG juga diajak untuk terus memperkuat sinergi, kolaborasi lintas sektor, serta menghadirkan layanan yang semakin dekat dengan kebutuhan masyarakat.

Melalui peringatan HMKG ke-79 ini, Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui penyediaan informasi cuaca, iklim, kualitas udara, dan peringatan dini yang andal. Semangat "BMKG Hebat, Indonesia Berdaulat, Adil, dan Makmur" diharapkan menjadi motivasi bagi seluruh pegawai untuk terus berinovasi, memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik demi mendukung keselamatan masyarakat dan pembangunan yang berkelanjutan.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

Perkuat Sinergi Lintas Sektoral, BPS Kabupaten Karimun Kunjungi BMKG Karimun

Karimun, 30 Juli 2026 – BMKG Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Tanjung Balai Karimun menerima kunjungan silaturahmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karimun sebagai bagian dari upaya memperkuat sinergi lintas sektoral antarinstansi pemerintah. Kegiatan ini menjadi wadah untuk membangun komunikasi, mempererat hubungan kelembagaan, serta meningkatkan kolaborasi dalam pemanfaatan data dan informasi untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Pada kesempatan tersebut, jajaran BPS Kabupaten Karimun berkesempatan meninjau langsung fasilitas operasional BMKG, mulai dari taman alat meteorologi hingga sarana pengamatan cuaca yang digunakan dalam menghasilkan informasi meteorologi. Selain memperkenalkan tugas dan fungsi BMKG, kegiatan ini juga menjadi ajang berbagi informasi mengenai pentingnya data dan statistik dalam mendukung perencanaan pembangunan, pengambilan kebijakan, serta peningkatan pelayanan publik.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

Perkuat Sinergi Lintas Sektoral, BPS Kabupaten Karimun Kunjungi BMKG Karimun

Sinergi lintas sektoral antara BMKG dan BPS memiliki peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan berbasis data (evidence-based policy). Data statistik yang disajikan oleh BPS dan informasi cuaca, iklim, serta peringatan dini yang disediakan oleh BMKG merupakan instrumen penting dalam mendukung berbagai sektor, mulai dari ekonomi, perhubungan, perikanan, pertanian, hingga kebencanaan.

Melalui silaturahmi ini, diharapkan kerja sama dan koordinasi antara BMKG dan BPS Kabupaten Karimun dapat terus diperkuat, sehingga tercipta kolaborasi yang semakin solid dalam mendukung program pembangunan daerah dan mewujudkan pelayanan informasi yang cepat, tepat, dan berkualitas bagi masyarakat Kabupaten Karimun.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

SMPS Cahaya Karimun Kunjungi Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun, Tingkatkan Literasi Cuaca Generasi Muda

Karimun, 04 Juli 2026 – Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun menerima kunjungan edukatif dari siswa-siswi SMPS Cahaya Karimun dalam rangka memperluas wawasan mengenai meteorologi serta peran BMKG dalam mendukung keselamatan masyarakat. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh petugas BMKG yang memperkenalkan tugas dan fungsi BMKG, layanan informasi cuaca, serta pentingnya pemanfaatan informasi meteorologi dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa tampak antusias mengikuti paparan dan aktif berinteraksi selama sesi berlangsung.

Selanjutnya, peserta diajak mengunjungi taman alat meteorologi untuk mengenal berbagai instrumen pengamatan cuaca yang digunakan dalam operasional BMKG. Petugas menjelaskan fungsi serta cara kerja alat pengukur suhu udara, kelembapan, curah hujan, tekanan udara, dan parameter cuaca lainnya. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman langsung mengenai proses pengamatan cuaca yang menjadi dasar dalam penyusunan informasi dan prakiraan cuaca.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

SMPS Cahaya Karimun Kunjungi Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun, Tingkatkan Literasi Cuaca Generasi Muda

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke ruang observasi, tempat petugas BMKG melakukan pemantauan dan pengolahan data meteorologi. Pada sesi ini, siswa diperkenalkan dengan alur pengamatan cuaca, pengiriman data, hingga proses penyusunan informasi cuaca yang disebarluaskan kepada masyarakat. Untuk menambah semangat belajar, BMKG juga mengadakan sesi kuis interaktif yang menguji pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, dilanjutkan dengan pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik.

Sebagai penutup, dua perwakilan siswa SMPS Cahaya Karimun menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti kunjungan edukatif tersebut. Mereka mengaku memperoleh banyak pengetahuan baru mengenai cuaca, iklim, dan peran BMKG yang selama ini belum diketahui secara mendalam. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan harapan agar kunjungan ini dapat meningkatkan literasi cuaca serta menumbuhkan minat generasi muda terhadap ilmu meteorologi, klimatologi, dan geofisika.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

Antisipasi Potensi Kekeringan dan Karhutla, Pemkab Karimun Gelar Rapat Koordinasi Bersama BMKG

Karimun, 30 Juli 2026 – Pemerintah Kabupaten Karimun menggelar Rapat Antisipasi Menghadapi Fenomena El Niño yang berdampak pada potensi kemarau panjang, kekeringan lahan, serta kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Ruang Rapat Cempaka Putih Kantor Bupati Karimun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kesiapsiagaan menghadapi perubahan kondisi iklim pasca berakhirnya fenomena La Niña lemah pada Februari 2026. Kondisi tersebut menandakan peralihan menuju musim kemarau yang berpotensi meningkatkan risiko kekeringan dan kebakaran lahan, terlebih dengan mulai maraknya kejadian karhutla di beberapa wilayah Kabupaten Karimun.



KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

Antisipasi Potensi Kekeringan dan Karhutla, Pemkab Karimun Gelar Rapat Koordinasi Bersama BMKG

Dalam rapat tersebut, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) melalui Stasiun Meteorologi Raja Haji Abdullah Karimun memaparkan kondisi cuaca dan iklim terkini serta prospek ke depan. Berdasarkan hasil analisis, saat ini ENSO dan IOD berada pada fase netral, dengan indikasi potensi El Niño lemah yang dapat berkembang pada periode September hingga Agustus 2026. Sementara itu, curah hujan periode Agustus hingga September 2026 diprediksi berada pada kisaran 100–300 mm per bulan atau kategori menengah, dengan karakteristik hujan yang masih terjadi secara periodik namun bersifat lokal dan tidak merata. Kondisi ini menyebabkan cuaca cerah hingga panas masih cukup dominan.

Selain itu, BMKG juga menyampaikan hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) yang masih berada pada kategori sangat pendek hingga menengah, dengan durasi terpanjang mencapai 16 hari. Meskipun kondisi kekeringan signifikan belum terjadi, tren penurunan curah hujan pada awal tahun 2026 yang menyerupai kondisi tahun kering sebelumnya menjadi perhatian serius, sehingga potensi kekeringan ke depan tetap perlu diwaspadai. Sejalan dengan kondisi tersebut, pemantauan hotspot juga menunjukkan adanya titik panas yang terdeteksi, khususnya di wilayah Pulau Kundur. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kerawanan kebakaran lahan pada wilayah tertentu, terutama apabila periode hari tanpa hujan semakin panjang dan kondisi lahan menjadi kering. Oleh karena itu kewaspadaan dini terhadap karhutla tetap perlu ditingkatkan.

KEGIATAN KANTOR BULAN JULI 2026

Antisipasi Potensi Kekeringan dan Karhutla, Pemkab Karimun Gelar Rapat Koordinasi Bersama BMKG

Melalui forum ini, pemerintah daerah bersama instansi terkait menegaskan pentingnya langkah mitigasi terpadu, mulai dari peningkatan pemantauan hotspot, patroli wilayah rawan, hingga optimalisasi pemanfaatan informasi cuaca dan iklim dari BMKG. Masyarakat juga diimbau untuk tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar dalam kondisi apa pun. Pemerintah menegaskan bahwa tindakan pembakaran hutan dan lahan secara sengaja harus ditindak tegas sesuai peraturan yang berlaku. Diharapkan melalui koordinasi yang kuat dan langkah antisipatif yang tepat, risiko karhutla dan dampak kekeringan di Kabupaten Karimun dapat diminimalisir.





BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS IV RAJA HAJI ABDULLAH - KARIMUN
TAHUN 2026